BAB III

PELAKSANAAN HASIL KERJA PRAKTEK

3.1 Tinjauan Organisasi

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

PLN sebagai Perusahaan milik pemerintah yang bergerak di bidang ketenagalistrikan memiliki misi dan visi. Adapun Misi PLN :

a. Memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional
b. Melakukan usaha sesuai dengan kaidah ekonomi yang sehat
c. Memperhatikan kepentingan stakeholder
d. Menjaga kualitas produk memuaskan pelanggan

Sedangkan Visi PLN :

a. Mempertahankan posisi sebagai market leader
b. Mewujudkan perusahaan setara kelas dunia
c. SDM yang profesional
d. Aktivitas usaha akrab lingkungan

3.1.1 Sejarah Singkat PLN

Sejak masa penjajahan Belanda sampai permulaan tahun 1942 di Indonesia telah dikenal suatu badan atau perusahaan yang menyediakan tenaga listrik, baik milik pemerintah, Daerah Otonom (*Gemente*) atau swasta maupun patungan antara pemerintah dan swasta.

Di Jawa Barat (khususnya kota bandung) perusahaan yang mengelola penyediaan listrik untuk kepentingan umum, yaitu

Bandoengsche Electricitiet Maatschappij (BEM), yang berdiri tahun 1905. Pada tanggal 1 Januari 1920 berdirilah perusahaan Perseroan *Gemeenschappelijk Eletricitiet Bedrief Voor bandoeng (GEBEO)* yang menggantikan BEM dengan Akte Pendirian Notaris Mr. Andrian Hendrik Van Phusein-N0. 213 tanggal 31 Desember 1919.

Pada masa penjajahan Jepang (1942-1945), pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh *Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha* dengan wilayah kerja di seluruh pulau Jawa.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945, di Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tiba saatnya penyerahan kedaulatan RI pada pemerintah Hindia Belanda.

Tahun 1957 merupakan titik tolak dan awal dari pengelolaan dan penguwasaan kelistrikkan diseluruh Indonesia yang dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia, karena pada tahun tersebut dimulai adanya nasionalisme perusahaan asing di Indonesia.

Maka pada tanggal 27 desember GEBEO diambil alih oleh Pemerintah RI yan dikukuhkan dengan peraturan Pemerintah No. 86 tahun 1958 Jo Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 1959 tentang penentuan perusahaan dan gas milik Belanda pada tahun 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.67 tahun 1961 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU_PLN), sebagai wadah kesatuan Pimpinan PLN. Kemudian istilah PLN bandung diganti nama Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat kecuali DKI Jaya dan Tangerang.

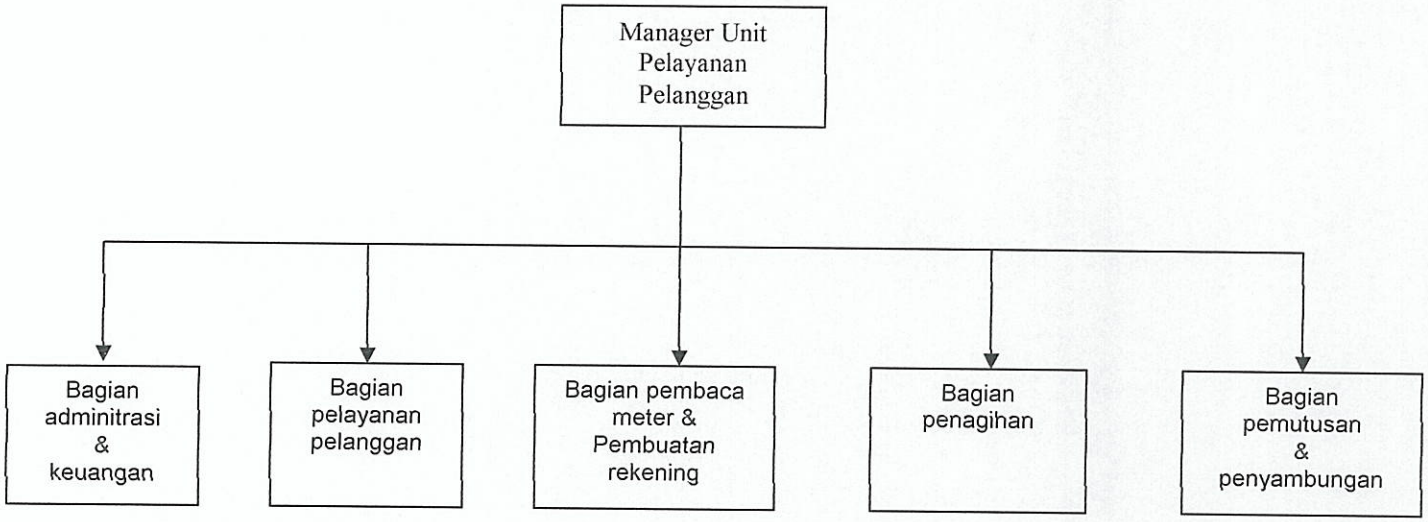
Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara, menyebutkan bahwa status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri PUTL No. 013/PRT/1957 tanggal 8 September 1975 tentang organisasi dan tata kerja Perusahaan Umum Listrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas dan wilayah kerja di daerah. Kemudian berdasarkan pengumuman PLN Exploitasi XI Nomor 05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi diubah menjadi Peusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat.

Dengan adanya Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 23 1994 tanggal 16 Juni 1994 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara menjadi Perusahaan perseroan (PERSERO), maka bentuk Perusahaan Umum Listrik negara Distribusi Jawa Barat menjadi Perusahaan perseroan (PERSERO) dengan sebutan PT. PLN (PERSERO) Distribusi JAWA BARAT sejak tanggal 30 Juli 1994 sesuai akte pendirian.

3.1.2 Struktur Organisasi PLN

Dibawah ini adalah bagan struktur organisai PT. PLN (Persero) UPP Bandung Selatan.



Gbr. 3.1 Struktur Organisasi PT PLN (PERSERO) UPP Bandung Selatan

Deskripsi tugas

Deskripsi tugas adalah suatu rincian yang menunjukan suatu posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas-tugas yang harus dikerjakan. Deskripsi tugas perlu dibuat agar setiap bagian mengerti kedudukannya didalam organisasi.

Adapun deskripsi tugas yang akan diuraikan sebagai berikut :

A. Bagian Pelayanan Pelanggan

Bagian Pelayanan Pelanggan adalah bagian yang melaksanakan pelayanan pemberian informasi tentang tata cara perhitungan besarnya biaya, persyaratan dari informasi lainnya yang berhubungan dengan penyambungnan tenaga listrik, perubahan data yang berhubungan dengan pemberian

penyambungan tenaga listrik yang meliputi Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan dan Pengendalian.

Tugas dan Kewajiban

1. Memberikan informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan Penyambungan Tenaga Listrik kepada Calon Pelanggan dan Masyarakat Umum.
2. Menyiapkan dan Mencetak Perubahan Data Pelanggan (PDL).
3. Memelihara arsip Data Induk Pelanggan.
4. Membuat Laporan dalam bidangnya.

B. Bagian Pembuatan Rekening

Bagian Pembuatan Rekening adalah bagian yang melaksanakan Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan dan Pengendalian dalam Pembuatan Rekening Listrik bulanan untuk seluruh Pelanggan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Tugas dan Kewajiban

1. Merencanakan jadwal Pembuatan Rekening Listrik.
2. Merencanakan jumlah Pelanggan yang harus dibuat Rekening Listriknya.
3. Melakukan Pembuatan Rekening Listrik dan Daftar Rekening Listrik serta Rekapitulasinya.
4. Membubuhkan Tanda Pengesahan Rekening Listrik.
5. Mencocokan jumlah pelanggan yang dibuat rekening listriknya dengan daftarnya.

6. Mengirimkan Rekening Listrik dan Daftar Rekening Listrik ke Bagian Penagihan.
7. Melakukan Koordinasi dengan fungsi lainnya yang terkait.
8. Membuat Laporan sesuai dengan bidangnya.

C. Bagian Penagihan

Bagian Penagihan adalah bagian yang melakukan Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan dan Pengendalian dalam kegiatan Pengurusan Penagihan dan Pelayanan Penerimaan Pembayaran Rekening listrik.

Tugas dan Kewajiban

1. merencanakan peningkatan pelayanan penagihan dan penerimaan pembayaran Piutang pelanggan (Rekening Listrik dan Piutang lainnya/Rupa-Rupa).
2. Menerima dan menyimpan Piutang Pelanggan (Rekening Listrik) dan Kwitansi Piutang lainnya/rupa-rupa berikut daftarnya)
3. Menyiapkan nota tagihan atas Piutang Pelanggan yang menjadi beban APBN/APBD/Kedutaan dan Perwakilan negara asing serta pelanggan tertentu.
4. Mengirimkan Piutang Pelanggan dan Daftar kepada Pelaksana Pelayanan Penerimaan Pembayaran.
5. Melaksanakan Penagihan dan Pelayanan Penerimaan Pembayaran Piutang Pelanggan.
6. Menerima Piutang Pelanggan dari tempat pembayaran.

7. Mengirim Rekening Listrik yang harus diperbaiki dan menerima kembali Rekening Listrik hasil perbaikan.
8. Memproses Piutang Pelanggan menjadi Piutang Ragu-Ragu.
9. Memantau dan mengawasi pelaksanaan penagihan dan pelayanan penerimaan pembayaran Piutang Pelanggan ditempat-tempat pembayaran secara tertib dan teratur.
10. Memantau dan mengawasi Rekening Listrik yang ditagih dan dilunasi serta yang belum dilunasi ditempat-tempat pembayaran.
11. Melaksanakan pemeriksaan phisik Piutang Pelanggan yang belum dilunasi ditempat-tempat pembayaran.
12. Melakukan koordinasi dengan fungsi terkait.
13. Membuat laporan berkala dibidangnya.

D. Bagian Pembukuan Pelanggan

Bagian Pembukuan Pelanggan adalah bagian yang melaksanakan Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan dan Pengendalian dalam kegiatan Pencatatan Piutang Pelanggan.

Tugas dan Kewajiban

1. Melaksanakan Pencatatan Mutasi dan Saldo Piutang Pelanggan.
2. Melaksanakan Piutang Pelanggan.
3. Melaksanakan Pemeriksaan Fisik Piutang Pelanggan.
4. Melakukan Koordinasi dengan fungsi yang terkait.
5. Membuat laporan sesuai dengan bidangnya.

3.2. Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Pada PT. PLN (Persero) jaringan yang digunakan untuk menghubungkan satu bagian ke bagian yang lainnya menggunakan jaringan LAN. Karena jaringan ini merupakan jaringan yang biasa digunkan oleh perusahaan-perusahaan dalam menghubungkan antar bagian.

Di perusahaan ini menggunakan jaringan LAN yang bersifat topologi jaringan peer to peer, yaitu dimana salah satu menjadi server yang lainnya manjadi client. Di PT. PLN bagian pengolahan data yang menjadi server bagi bagian-bagian yang ada dalam perusahaan tersebut. Dimana masing-masing bagian memilki IP Adress yang dapat menyambungkan jaringan mereka ke server. Maka, bila salah satu bagian IP Adressnya yang tidak masuk maka hal tersebut dikarenakan kesalahan dari server.

Jika server yang ada sedang mengalami gangguan maka bagian lain akan mengalami gangguan pula dalam menghubungkan ke bagian server. Pada saat ini jaringan yang digunakan oleh PLN adalah jaringan Local Area Network (LAN). Sistem ini menghubungkan antara satu lokal area dalam perusahaan. Sehingga dalam satu gedung dapat terhubung dengan baik.. Sehingga, dengan adanya jaringan tersebut dapat lebih memudahkan para pegawai dalam melakukan pengaksesan data dengan cepat dari satu komputer ke komputer lain.